

SISTEM KOMPUTER DALAM PELAPORAN PENGGUNAAN DANA DESA

Edoardus Koisin dan Fransiska Melania Lalamafu

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Saumlaki, Maluku, Indonesia.
edokoisin21@gmail.com, fransiskamelanialalamafu@gmail.com.

Received : 28-01-2021
Revised : 19-02-2021
Accepted : 24-02-2021

Abstract

This study aims to determine or measure the ability of the Lorulun Village government apparatus in operating computers (Windows), as a method for reporting the use of village funds. Sources of data in this study are primary data and secondary data. The target of this research is lorulun village apparatus. The collection techniques in this research are observation, interview and documentation. This type of research uses descriptive qualitative research methods. Data analysis methods are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Research Results Based on the results of the research, the ability to manage computers by village government officials in particular in Lorulun Village is still very low, even though almost all Lorulun Village government officials cannot operate computers. Expertise in operating computers is needed specifically in managing and reporting the use of village funds, especially when the village fund reporting system is reported in the form of a siskeudes application which is thoroughly managed using the windows system (one of the applications on a computer).

Keywords: computer systems; village fund reporting.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan aparatur pemerintah Desa Lorulun dalam mengoperasikan komputer (*Windows*), sebagai metode untuk pelaporan penggunaan dana desa. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sasaran penelitian ini adalah perangkat Desa Lorulun. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian adalah kemampuan pengelolaan komputer oleh aparatur pemerintah desa secara khusus di Desa Lorulun masih sangat rendah bahkan hampir seluruh aparatur pemerintah Desa Lorulun tidak dapat mengoperasikan komputer. Keahlian mengoperasikan komputer sangat diperlukan secara khusus dalam mengelola dan melaporkan

penggunaan dana desa apalagi sistem pelaporan dana desa dilaporkan dalam bentuk Aplikasi Siskeudes yang secara menyeluruh dikelola dengan menggunakan sistem *windows* (salah satu aplikasi yang ada dalam perangkat komputer).

Kata kunci: sistem komputer; pelaporan dana desa.

Corresponden Author : Edoardus Koisin

Email : edokoisin21@gmail.com



PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan peluang yang besar bagi desa untuk secara berdaulat untuk mengatur dan mengurus pemerintahan namun sekaligus menjadi tantangan, dikarenakan otonomisasi memberikan tanggung jawab yang besar mulai dari tata kelola pemerintahan, sumber daya aparatur serta sistem pengelolaan keuangan yang harus dikelola secara baik dan sesuai dengan prosedur pengelolaan yakni secara akuntabilitas. Dengan demikian dalam pengelolaan pemerintahan desa sangat dibutuhkan sumber daya aparatur pemerintahan desa yang sesuai mulai dari kemampuan secara intelektual maupun keterampilan lain yang menunjang pengelolaan pemerintahan di desa. Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan saat ini oleh aparatur pemerintah desa adalah kemampuan pengelolaan komputer.

Kemampuan ini sangat dibutuhkan karena selain tata kelola pemerintahan desa yang bersifat administratif mulai dari berbagai surat keterangan sampai pada pengelolaan data kependudukan, serta sistem pelaporan keuangan desa pun harus menggunakan komputer berdasarkan prosedur pelaporan yang ditentukan langsung oleh Kementerian Desa. Hal ini menjadi tantangan yang hingga saat ini sangat menghambat pengelolaan pemerintah desa dan seakan menjadi hantu yang menakutkan pemerintah desa. Dikatakan demikian karena hampir semua desa di Kabupaten Maluku Tenggara Barat memiliki tantangan yang sama yakni sistem pelaporan penggunaan keuangan desa di setiap tahun berjalan membutuhkan keahlian pengelolaan komputer untuk menginput data tersebut dalam sistem Aplikasi Siskeudes yang ditentukan oleh Kementerian Desa tersebut dan apabila data pengelolaan keuangan desa tidak terinput berdasarkan sistem tersebut maka akan menghambat proses pencairan dana desa yang bersumber dari kementerian desa, sedangkan dana desa tersebut merupakan dana yang dibutuhkan oleh desa dalam menunjang pelaksanaan program pemerintah desa. Sehingga akan sangat menghambat pengelolaan pemerintah desa, apalagi jika dana desa tersebut tidak dapat dicairkan sesuai dengan termin waktu yang ditetapkan oleh kementerian desa.

Dalam mekanisme yang ditetapkan oleh Kementerian Desa terdapat III (Tiga) termin waktu pencairan dana desa per tahun anggaran yakni 4 bulan pertama (Januari-April) merupakan termin Pertama, pencairan dana desa tahap II yakni 4 bulan (Mei-Agustus) sedangkan 4 bulan berikutnya (September-Desember) merupakan tahapan III. Pada kenyataannya dana desa yang seharusnya dicairkan pada termin pertama tidak dapat dicairkan sesuai dengan ketepatan waktu tersebut dan baru dapat dicairkan pada 3 bulan awal termin kedua hal ini dikarenakan sistem pelaporan yang terlambat akibat pengelolaan pelaporan dana desa yang menggunakan sistem aplikasi siskeudes yang tidak lain membutuhkan keahlian dibidang pengoperasian komputer. Sehingga apabila dana yang seharusnya dicairkan pada termin pertama tersebut tidak dapat dicairkan maka secara otomatis setiap program pemerintah desa yang ditetapkan akan dilaksanakan pada 3 bulan awal tahun anggaran (termin Pertama) tidak dapat dilaksanakan dikarenakan belum ada

anggaran untuk membiayai program tersebut dan apabila dana desa tersebut baru dapat dicairkan pada 3 bulan termin ke dua maka akan sangat menghambat penggunaan keuangan tersebut. Hal inilah yang menjadi permasalahan setiap desa yang ada di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Sistem Komputer Dalam Pelaporan Penggunaan Keuangan Desa Lorulun Kecamatan Wertambrian Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Kemudian sasaran penelitian ini adalah perangkat desa lorulun kecamatan wertambrian kabupaten kepulauan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun jenis penelitian yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian metode analisis data yaitu mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Robert H. Blissmer (1985) dalam bukunya *Instructor's Manual To Accompany Computer Annual* juga mengatakan bahwa Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas seperti menerima *input*, memproses *input* tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan *output* dalam bentuk informasi.

Semakin berkembangnya teknologi juga mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia modern salah satunya aspek administrasi. Administrasi yang kita kenal sebagai surat menyurat, kearsipan dan lain-lain sebagaimana kini mengikuti perkembangan teknologi.

Dengan demikian komputer adalah salah satu tolok ukur bagi pemerintah desa dalam mengerjakan tugasnya dengan baik, namun disayangkan pada aparatur Desa Lorulun tidaklah semestinya, mengapa demikian karena pada aparatur desa hampir semuanya tidak dapat mengoperasikan komputer dengan baik, dari 9 pegawai yang berada pada kantor desa hanya 3 pegawai saja yang dapat mengoperasikan komputer dengan baik. Padahal setiap pelaporan menggunakan komputer, contoh yang sangat konkrit adalah pelaporan dana desa, dimana menggunakan sebuah aplikasi Siskeudes untuk semua pelaporannya, namun demikian keterbatasan yang dimiliki oleh aparatur desa membuat sehingga pelaporan dana desa menjadi terhambat.

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

Pengertian dan Fungsi Komputer

Pengertian Komputer

Robert H. Blissmer (1985) dalam bukunya *Instructor's Manual To Accompany Computer Annual* mengatakan bahwa Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas seperti menerima *input*, memproses *input* tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan *output* dalam bentuk informasi.

Menurut Donald H.Sanders (1988) dalam bukunya *Computer Today*, komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memprosesnya dan

menghasilkan output dibawa pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori.

Menurut William M.Faur (1981) dalam bukunya *Introduction To The Computer, The Tool Of Business*, Komputer adalah suatu memproses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitungan aritmetika dan oprasilogika, tanpa campur tangan manusia mengoperasikan selama memproses. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komputer adalah suatu alat elektonik menerima dan memproses data dalam bentuk sebuah informasi, dengan cepat dapat memanipulasi data dan sistem penghitung yang cepat dan tepat.

Fungsi Komputer

Dalam prinsipnya komputer memiliki 4 fungsi dasar diantaranya:

1. *Data Processing*
Komputer digunakan untuk pengolahan data sehingga dapat menghasilkan *output* berupa suatu informasi. Data yang diolah umumnya data berupa dokumen, teks, suara, kata, objek, video gambar dan grafik.
2. *Data Storage*
Komputer berfungsi untuk pengamanan dan pemakaian kembali data. Komputer dapat melakukan fungsi penyimpanan data dan mengambil data. Misalnya ketika menggunakan Ms Word kita dapat melakukan penyimpanan (*save*) data tersebut kedalam *hardisk* dan jua dapat mengambil kembali data tersebut (*open*)
3. *Data Movement*
Komputer juga dapat melakukan pemindahan data dari satu komputer ke komputer lain atau alat – alat *output* lainnya.
4. *Control*
Computer terdiri dari serangkaian komponen yang dikelompokkan menjadi tiga macam unit, yaitu :
 - a. *Komponen Input*
Komponen input adalah komponen hardware yang berfungsi sebagai pintu masuk tugas–tugas yang akan diberikan pada komputer. Contohnya : Keyboard dan mouse
 - b. *Komponen Proses*
Komponen proses adalah komponen yang fungsinya memproses perintah yang diberikanoleh user untuk kemudian ditampilkan pada komponen output
 - c. *Komponen output*
Komponen output adalah komponen yang berfungsi sebagai alat untuk menampilkan informasi dari perintah yang telah di proses sebelumnya.

Komponen Komputer

Berdasarkan fungsinya,komponen di dalamnya komputer dapat dibedakan dalam tiga kelompok yaitu :

1. *Komponen input*
Komponen ini merupakan komponen hardware yang berfungsi sebagai pemberi perintah berbagai tugas yang akan diberikan pada komputer. Beberapa komponen input diantaranya : keyboard,mouse dan trackpad,pen,scanner dan microphone
2. *Komponen proses*
Komponen ini memiliki fungsi untuk mengolah data atau memproses perintah yang diberikan oleh brainwere yang kemudian ditampilkan pada komponen output. Beberapa komponen proses diantaranya : motherboard,hard disk,RAM.
3. *Komponen output*
Komponen output adalah komponen yang memiliki fungsi untuk menampilkan informasi dari perintah yang telah diperoleh oleh komputer. Beberapa komponen output diantaranya adalah : monitor,printer,dan speaker

Penggunaan Komputer Dalam Administrasi

Robert H. Blissmer (1985) dalam bukunya *Instructor's manual to accompany computer annual* mengatakan bahwa Komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas seperti menerima input, memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan output dalam bentuk informasi.

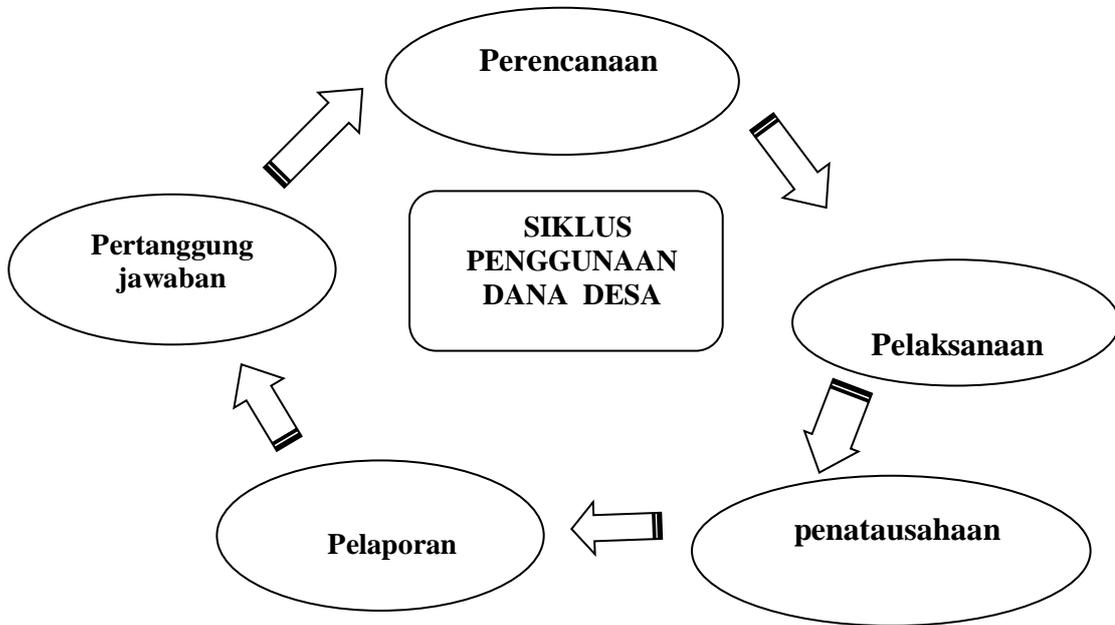
Sondang P. Siagian (2004) dalam bukunya *Filsafat administrasi* mengatakan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa komputer administrasi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama dalam suatu organisasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan suatu sistem (komputer) dalam proses pelaksanaannya yang dalam memudahkan dan mempercepat kegiatan dalam mengelola administrasi.

Betapa pentingnya penggunaan komputer dalam administrasi menuntut pegawai baik pada instansi pemerintah maupun swasta harus menguasai penggunaan komputer namun terdapat beberapa hal yang menghambat para pegawai dalam memanfaatkan penggunaan komputer di instansi pemerintah antara lain:

1. Minimnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang teknologi secara khusus penguasaan terhadap penggunaan komputer.
2. Sebagian besar pegawai berasal dari usia yang tidak produktif untuk belajar menerima hal yang bersifat baru.
3. Belum meratanya pembangunan teknologi informasi khususnya di wilayah pedesaan. Sehingga masih menyulitkan untuk menciptakan sistem yang terintegrasi secara menyeluruh.
4. Masih rendahnya kemauan masyarakat untuk belajar komputer, sehingga sebagian masyarakat belum dapat mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fungsi dari sistem komputer dalam administrasi adalah :
 - a. Pembukaan
 - b. Laporan keuangan
 - c. Menyusun daftar gaji
 - d. Membuat laporan pemasukan dan pengeluaran
 - e. Perhitungan laba dan rugi
 - f. Pembuatan jurnal dan lain-lain.

Tahapan Pengelolaan Dana Desa



Gambar 1. Pengelolaan Dana Desa

Tahapan pengelolaan dana desa

Penjelasan mengenai siklus peneglolaan keuangan \yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan
Perencanaan pembangunan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan belanja dalam kurun waktu tertentu dimasa yang akan datang. Perencanaan keuangan desa dilakukan setelah tersusunya RPJ Desadan RKP Desa yang menjadi dasar untuk menyusun APB Desa yang merupakan hasil dari perencanaan keungan desa.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa merupakan implementasi atau eksekusi dari anggaran pendapatan dan belanja desa. Termasuk dalam pelaksaan diantaranya proses pengadaan barang dan jasa serta proses pembayaran. Tahap pelaksanaan adalah rangkaian kegiatan untuk melaksanakan APB desa dalam satu tahun anggaran yang dimulai dari 1 Januari sampai 31 Desember. Atas dasar APBD dimaksud disusunlah Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk setiap kegiatan yang menjadi dasar pengajuan Surat Peintah Pembayaran (SPP), pengadaan barang dan jasa, penyusunan Buku Saku Pembantu Kegiatan, dan peruhanan APBD adalah kegiatan yang berlangsung pada tahap pelaksanaan.
3. Penatausahaan
Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan seca ra sistematis (teratur dan masuk akal/logis) dalam bidang keuangan berdasarkan prinsip, standar, serta prosedur tertentu sehinggain formasi aktual berkenan dengan keuangan dapat segera diperoleh. Tahap ini merupakan proses pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun anggaran. Lebih lanjut, kegiatan penatausahaan keuangan mempunyai fungsi pengendalian tahap pelaksanaan APBD. Hasil dari penatausahaan adalah laporan yang dapat digunakan untuk pertanggung jawaban

- pengelolaan keuangan itu sendiri.
4. Pelaporan
Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab atas tugas dan wewenang yang telah diberikan laporan merupakan suatu bentuk penyajian data dan informasi mengenai suatu kegiatan atau pun keadaan yang berkenaan dengan adanya suatu tanggungjawab yang ditugaskan. Pada tahap ini pemerintah desa menyusun laporan realisasi APBD setiap semester yang disampaikan kepada Bupati/Wali Kota.
 5. Pertanggung jawaban
Pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa dilakukan setiap akhir tahun anggaran yang disampaikan kepada Bupati/Wali Kota dan di dalam forum musyawarah desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem komputer dalam pelaporan penggunaan dana desa, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : kemampuan pengelolaan komputer oleh aparatur pemerintah desa secara khusus di Desa Lorulun masih sangat rendah bahkan hampir seluruh aparatur pemerintah Desa Lorulun tidak dapat mengoperasikan komputer. Keahlian mengoperasikan komputer sangat diperlukan secara khusus dalam mengelola dan melaporkan penggunaan dana desa apalagi sistem pelaporan dana desa dilaporkan dalam bentuk aplikasi siskeudes yang secara menyeluruh dikelola dengan menggunakan sistem windows (salah satu aplikasi yang ada dalam perangkat komputer). Inilah kenyataan yang dihadapi oleh pemerintah Desa Lorulun. keahlian yang dibutuhkan oleh pemerintah Desa Lorulun dalam menunjang sistem tata kelola pemerintahan di Desa baik secara administratif dalam pelaporan penggunaan dana desa, sehingga akuntabilitas program dan pelaporan penggunaan dana desa benar-benar akuntabel serta melalui dana yang dikelola secara akuntabel tersebut masyarakat desa mampu dan diberdayakan secara baik.

BIBLIOGRAFI

- Adian, Donny Gahrial. 2010. *Pengantar Fenomenologi*. Koekoesan. Depok
- Basori, Akhmat, dkk. 2016. *Buku Ajar-Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDE)*, Pusat pendidikan dan pelatihan BPKP dalam rangka diklat teknis substantif pengelolaan keuangan desa.
- Blissmer, Robert.H. 1985. *Computer Annual, An Introduction To Information System 1985-1986*. Jhon Wiley & Sons. New York
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Kencana. Jakarta
- Four, William. M. 1981. *The Fool Of Bussines* (online :<http://www.scribd.com>)
- Maleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Maleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung
- Maleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung

Maleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung

Nurbuko, Choild ddk. 2003. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta

Sutono, Eko. 2003. *Pembaharuan Pemerintahan Desa, Kerja sama Institut For Research Anf Empowermwnt (IRE) Yogyakarta dengan The Ford Fondation*. Yogyakarta

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono, 2016, Memahami Penelitian Kualitatif.CV.Bandung. Alfabeta

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan G&R. CV.Bandung. Alfabeta

Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pedoman Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 37 tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa